

RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM dapat secara efektif menciptakan lapangan kerja sesuai dengan tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan, efisiensi dan kesejahteraan pada UMKM Klanting di Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah perhitungan laba, efisiensi dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Hasil penelitian menunjukkan usaha klanting di Banyumas mempunyai prospektif yang baik dilihat dari kemampuan usaha ini menghasilkan laba yang positif dengan rata-rata laba bersih yang mampu di hasilkan UMKM sebesar Rp4.282.035,29 pada tingkat harga jual 20,000 per kg, efisiensi usaha yang baik, sehingga membuktikan bahwa usaha klanting dapat di andalkan menjadi komoditas yang dapat dikembangkan. Berdasarkan analisa kesejahteraan, pendapatan usaha bersih yang di hasilkan para pengusaha di atas UMK Kabupaten Banyumas, sehingga dapat di simpulkan pemenuhan kebutuhan dasar dari para pelaku usaha sudah dapat tercukupi dengan baik.

Implikasi dari penelitian ini bagi pelaku usaha perlu melakukan inovasi baik dari sisi produk (inovasi rasa) maupun inovasi pengemasan agar lebih menarik dan memiliki nilai tambah produk. Selain itu, perlu melakukan perluasan pangsa pasar ke wilayah/ daerah lain di luar Banyumas termasuk ke pusat-pusat oleh-oleh atau perbelanjaan dan melakukan inovasi dengan riset menggunakan bahan baku lain yang harga nya lebih murah sehingga dapat menekan biaya produksi.

Kata Kunci: Pendapatan, Efisiensi, Kesejahteraan, UMKM

SUMMARY

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the most strategic national economic sector and concern the livelihoods of many people so that they become the backbone of the national economy. MSMEs can effectively create jobs according to the level of ability and skills possessed by the community. This study aims to analyze the profit, efficiency and welfare of Klanting SMEs in Banyumas Regency. The research method used is the calculation of profit, efficiency and Decent Living Needs (KHL).

The results showed that the clanting business in Banyumas has good prospects in terms of the ability of this business to generate positive profits with an average net profit that can be generated by MSMEs of IDR 4,282,035.29 at a selling price of 20,000 per kg, good business efficiency, thus proving that the clanting business can be relied on to become a commodity that can be developed. Based on the welfare analysis, the net business income generated by entrepreneurs is above the UMK of Banyumas Regency, so it can be concluded that the fulfillment of the basic needs of business actors can be fulfilled properly.

The implications of this research for businesses need to innovate both in terms of product (taste innovation) and packaging innovation to make it more attractive and have added value to the product. In addition, it is necessary to expand market share to other regions/regions outside Banyumas, including to souvenir or shopping centers and to innovate by research using other raw materials whose prices are cheaper so as to reduce production costs.

Keywords: Income, Efficiency, Welfare, MSMEs